

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kelima kebutuhan yang terdapat pada teori Abraham Maslow, kebutuhan yang tidak terpenuhi di Panti asuhan As-Shohwah yakni tidak terpenuhinya kebutuhan sosial atau pemenuhan kasih sayang karena jumlah anak asuh yang banyak yakni tiga puluh enam tidak sebanding dengan pembimbing yang berjumlah tiga orang dan pengasuh seorang. Sehingga terlihat bahwa anak asuh kurang bisa bersosialisasi dengan lingkungannya, mereka sering mendapatkan masalah dengan lingkungannya, seperti berkelahi antar sesama anak asuh, mereka juga sering mengucapkan kata-kata yang tidak sopan dengan masyarakat disana, Oleh sebab itu anak asuh yang dulunya bermasalah pada salah satu kebutuhan di atas, mereka di bimbing, di asuh dan di beri pelayanan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka agar tidak menimbulkan masalah lagi di kehidupannya.

Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan di Panti Asuhan As-Shohwah sudah bisa di katakan berimplikasi bagi kehidupan anak asuh, walaupun hasilnya belum maksimal untuk anak asuh yang ada di Panti, tetapi berkat kerja keras pembimbing dan anggota lainnya. Kebutuhan yang di perlukan oleh anak asuh dapat terpenuhi dengan baik.

Walaupun ada beberapa anak asuh yang belum timbul kesadarannya dalam menjalankan kegiatan yang ada di Panti dengan baik dan benar,

pembimbing akan selalu berusaha melakukan hal-hal yang lebih maksimal lagi dalam menangani anak asuh.

Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dari implikasi pelayanan bimbingan di Panti yakni sebagai berikut :

a) Faktor Penghambat

Keadaan diri pengasuh seperti tanggung jawab, pemahaman dan pengetahuan terhadap layanan yang tepat untuk anak asuh adalah kurang dan kondisi latar belakang kehidupan anak asuh yang beragam, sehingga membuat pola pikir antara satu dengan yang lainnya berbeda, kemudian sifat anak asuh yang susah untuk dibimbing dan tidak adanya kesadaran diri.

b) Faktor Pendukung

Adapun yang mempengaruhi faktor pendukung adalah secara umum keberhasilan suatu kegiatan tentu di dukung oleh beberapa faktor, Adanya kerjasama dengan badan instansi lain dalam memberikan pelayanan konseling di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru yakni adanya Departemen Sosial yang membantu peran Panti dalam kehidupan sehari-hari, Universitas (Mahasiswa PPL) yang menerapkan peran, Panti Asuhan As-Shohwah Mempunyai Program Bimbingan, Panti Asuhan As-Shohwah telah memprogramkan rencana yang baik dan membina anak asuh, dalam membantu anak asuh, pembimbing membina perilaku yang baik, pengasuh perlu contoh teladan yang baik agar anak asuh bisa mencontoh perilaku tersebut, kemudian Panti Asuhan As-Shohwah menyediakan prasarana untuk menunjang program bimbingan.

B. Saran

1. Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan As-Shohwah

Di harapkan kepada anak asuh tetap taat, tetap rajin dan tekun dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di Panti, karena apa yang di ajarkan oleh pembimbing sangat bermanfaat bagi masa depan kalian.

2. Untuk Pembimbing

Di harapkan kepada pembimbing agar lebih bertanggung jawab lagi dalam mengasuh anak asuh dan lebih belajar lagi bagaimana menghadapi anak asuh dan tidak henti-hentinya membimbing mereka kejalan yang benar, agar mereka bisa berguna bagi agama dan negaranya.

3. Untuk Panti Asuhan As-Shohwah.

Semoga semakin lebih baik lagi, dan lebih banyak menerima anak-anak yang membutuhkan peran panti dalam kehidupan mereka.